

Strategi Pembelajaran Diferensiasi Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik

Pangeran Iqbal

UIN Imam Bonjol Padang

Korespondensi penulis: Pangeraniqbal65@gmail.com

Dori Juli Andra

UIN Imam Bonjol Padang

E-mail: doriandra30@gmail.com

Gusmaneli Gusmaneli

UIN Imam Bonjol Padang

E-mail: gusmanelimpd@uinib.ac.id

Abstract. *Learning strategies are approaches or methods used to teach and help students understand subject matter more effectively. Learning is the main key in Education, of course the use of the right strategy will have a positive impact on the development of learning and understanding of students. success in Education is certainly the main concern of all of us, In this study will discuss the differentiation learning strategy where this differentiation learning strategy is a learning model where educators provide an approach that allows overcoming learning difficulties faced by students.*

Keywords: *strategy, differentiation learning, difficulty*

Abstrak. Strategi pembelajaran merupakan pendekatan atau metode yang digunakan untuk mengajar dan membantu siswa memahami materi Pelajaran dengan lebih efektif. belajar merupakan kunci utama dalam Pendidikan, tentu penggunaan strategi yang tepat akan memiliki dampak positif terhadap perkembangan belajar dan pemahaman peserta didik. kesuksesan dalam Pendidikan tentu menjadi perhatian utama kita semua, dalam penelitian ini akan membahas tentang strategi pembelajaran diferensiasi yang mana strategi pembelajaran diferensiasi ini merupakan suatu model pembelajaran Dimana pendidik memberikan pendekatan yang memungkinkan bisa mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi para siswa.

Keywords: strategi, pembelajaran diferensiasi, kesulitan

LATAR BELAKANG

Pembelajaran merupakan interaksi yang terjadi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar di dalam lingkungan pembelajaran. Melalui proses ini, peserta didik mendapatkan bantuan dari pendidik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk belajar secara efektif. Proses pembelajaran terjadi sepanjang hidup dan bisa terjadi di mana saja serta kapan saja. (Siti Nurhasanah, 2019).

Setiap individu dalam kelas memiliki cara belajar yang khas, yang tercermin dari cara mereka menerima, memproses, dan menyimpan informasi. bahkan dalam kelompok usia yang sama, perbedaan dalam kesiapan belajar, minat, gaya belajar, dan pengalaman kehidupan tetap ada di antara peserta didik. (Rahmat, 2022) Peserta didik memiliki beragam karakteristik dan keunikan yang harus diperhatikan dalam memenuhi kebutuhan belajar mereka dengan baik.

Sebagai guru, menjadi fasilitator dalam menerapkan konsep merdeka belajar adalah kunci untuk mengoptimalkan potensi peserta didik. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi memastikan bahwa setiap individu mendapatkan kesempatan yang sama untuk belajar sesuai dengan kondisinya, sambil mengakomodasi keberagaman lingkungan dan budaya peserta didik (Ummu Jauharin Farda, 2024). Sebab itu penggunaan strategi yang tepat sangat dibutuhkan meninjau bahwa kesulitan belajar siswa juga menjadi masalah utama bagi pendidik. Jadi untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut penggunaan strategi pembelajaran diferensiasi adalah salah satu solusinya, mengingat setiap siswa tentu memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Perlu disadari bahwa setiap siswa berbeda dalam mengungkap maksud dari materi Pelajaran oleh karena itu guru harus bisa mengembangkan dan menggunakan pendekatan yang cocok untuk mengatasi kesulitan peserta didik tersebut. (Mulyono, 2012)

Pembelajaran berdiferensiasi mengakui keberagaman peserta didik dan telah lama diterapkan di Amerika Serikat. Salah satu solusi untuk mengatasi keberagaman kemampuan peserta didik adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mendorong praktik bicara, memfasilitasi pembelajaran kolaboratif, dan memilih materi serta proses belajar yang sesuai. Proses pembelajaran berdiferensiasi melibatkan beberapa tahap dalam implementasinya. (Dwi Putriana Naibaho, 2023)

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian kali ini menggunakan metode studi literatur atau studi kepustakaan, dengan mencari berbagai macam sumber literasi seperti jurnal, buku, artikel dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan pembahasan strategi pembelajaran diferensiasi. Setelah mengumpulkan seluruh sumber terkait strategi pembelajaran diferensiasi, penulis menganalisa seluruh data yang telah terkumpul untuk mengambil inti sari atau kesimpulan lalu peneliti mulai menuliskan secara sistematis agar memudahkan si pembaca dalam memahami dan mengungkap maksud dari tulisan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Strategi Pembelajaran Diferensiasi

Pembelajaran diferensiasi adalah pendekatan yang memungkinkan guru merencanakan strategi yang sesuai dengan kebutuhan individual siswa. Champan dan King menjelaskan bahwa ini melibatkan adaptasi pembelajaran berdasarkan tingkat kesiapan, profil belajar, dan minat siswa. Ini bukan sekadar metode atau strategi, melainkan filosofi tentang memahami dan

menanggapi perbedaan siswa. Pembelajaran diferensiasi melibatkan serangkaian kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa untuk membantu mereka berhasil dalam belajar, memungkinkan mereka untuk mengembangkan potensi mereka sesuai dengan kesiapan dan minat belajar mereka. Berdasarkan karakteristik siswa, pembelajaran diferensiasi dapat dilakukan dengan memperhatikan tiga aspek utama: kesiapan belajar, profil belajar, dan minat siswa. (Rahmat Olii dkk.2023).

Mengetahui karakteristik peserta didik sangat penting bagi seorang guru karena dapat dimanfaatkan sebagai pedoman untuk mengembangkan perencanaan dan taktik dalam melakukan proses pembelajaran. Guru harus peserta didik secara efektif mengingat kualitas setiap individu peserta didik berbeda. Selain itu, peserta didik harus diberikan kesempatan untuk secara aktif memperoleh pengalaman langsung dalam proses pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok. Sehingga jika peserta didik terlibat secara aktif dalam seluruh rangkaian proses pembelajaran maka akan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai sesuai dengan kemampuan belajarnya. Setiap individu memiliki karakteristik masing-masing dan tidak ada individu dengan karakteristik sama persis. (Feby Rahma Maulida, 2023)

Jadi dalam ditarik kesimpulan dari pengertian diatas bahwa Sanya strategi pembelajaran diferensiasi ini sangat membantu guru dalam menganalisis kebutuhan siswa serta juga membantu guru dalam memecahkan dan melakukan pendekatan yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa, sebab setiap individu pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Komponen pembelajaran diferensiasi

Ada empat (4) komponen pembelajaran berdiferensiasi, yaitu: isi, proses, produk, dan lingkungan belajar.

1. Isi meliputi apa yang dipelajari siswa. Isi berkaitan dengan kurikulum dan materi pembelajaran. Pada aspek ini, guru memodifikasi kurikulum dan materi pembelajaran berdasarkan gaya belajar siswa dan kondisi disabilitas yang dimiliki. Isi kurikulum disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa. Umumnya, guru tidak mampu mengontrol isi kurikulum yang spesifik (yang tidak bisa dipahami semua anak) berdasarkan gaya belajar siswa serta menyesuaikan materi pembelajaran berdasarkan jenis disabilitas yang dimiliki.

Diferensiasi dalam isi pembelajaran meliputi:

- a. Merefleksikan standar kurikulum nasional.
- b. Topik, konsep, atau tema kurikulum.
- c. Membedakan melalui asesmen awal pemahaman dan keterampilan siswa, lalu

- mencocokkan siswa dengan kegiatan yang sesuai.
- d. Menyajikan fakta dan keterampilan penting.
 - e. Memberikan pilihan kepada siswa untuk menambah kedalaman pembelajaran
 - f. Memberikan siswa dengan sumber daya tambahan yang sesuai dengan tingkat pemahamannya.
2. Proses, yakni bagaimana siswa mengolah ide dan informasi. Bagaimana siswa berinteraksi dengan materi dan bagaimana interaksi tersebut menjadi bagian yang menentukan pilihan belajar siswa. Karena banyaknya perbedaan gaya dan pilihan belajar yang ditunjukkan siswa, maka kelas harus dimodifikasi sedemikian rupa agar kebutuhan belajar yang berbeda-beda dapat diakomodir dengan baik.

Diferensiasi dalam proses mengacu pada:

- a. Bagaimana siswa memahami informasi, ide, dan keterampilan yang dipelajari.
 - b. Mencerminkan gaya dan preferensi belajar siswa
 - c. Memvariasikan proses pembelajaran tergantung pada bagaimana siswa belajar
3. Produk, bagaimana siswa menunjukkan apa yang telah dipelajari. Produk pembelajaran memungkinkan guru menilai materi yang telah dikuasai siswa dan memberikan materi berikutnya. Gaya belajar siswa juga menentukan hasil belajar seperti apa yang akan ditunjukkan pada guru.

Diferensiasi dalam produk berupa:

- a. Laporan, tes, brosur, pidato, sandiwara, dan sebagainya.
 - b. Mencerminkan pemahaman siswa.
 - c. Membedakan dengan memberikan tantangan, variasi, dan berbagai pilihan.
4. Lingkungan Belajar, bagaimana cara siswa bekerja dan merasa dalam pembelajaran. Diferensiasi dalam lingkungan belajar, diartikan juga dengan “iklim kelas”. Termasuk di dalamnya operasi dan nada ruang kelas. Aturan kelas, penataan furnitur, pencahayaan, prosedur, dan semua proses memengaruhi suasana kelas.(Marlina,2020)

Tujuan pembelajaran diferensiasi

Kurikulum Merdeka mengacu pada pendekatan bakat dan minat. Salah satu cara menciptakan kelas Merdeka Belajar adalah melalui pembelajaran berdiferensiasi. Dalam proses penerapan strategi pembelajaran diferensiasi, guru harus mempunyai ide dan inovasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran agar meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai bakat dan minat peserta didik.

Tujuan pembelajaran diferensiasi dalam penerapan pembelajaran di sekolah sebagai berikut:

1. Dapat membantu peserta didik dalam mencapai materi Pelajaran serta membantu guru dalam melihat kelebihan dan kekurangan dari masing-masing peserta didik.
2. Untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik. Peserta didik akan lebih cenderung memperhatikan Pelajaran jika materi tersebut sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.
3. Mencintakan hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik. Dalam penerapan pembelajaran diferensiasi mampu menciptakan hubungan yang kuat secara emosional antara guru dan peserta didik;
4. menjadikan peserta didik itu sebagai individu yang terampil dan mandiri
5. Jika seorang guru mampu menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan baik maka proses pembelajaran tentu dapat meningkatkan potensi dan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif (Feriana P.E.S.DKK.2023)

KESIMPULAN

Pembelajaran diferensiasi adalah pendekatan yang memungkinkan guru untuk mengakomodasi perbedaan individual dalam kelas mereka, baik dalam hal gaya belajar, tingkat pemahaman, atau kecepatan belajar. Ini melibatkan penyediaan materi, penilaian, dan dukungan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan.

Dalam pembelajaran diferensiasi adalah beberapa komponen yang harus diterapkan diantaranya:

1. isi atau konten
2. proses
3. produk
4. lingkungan belajar

Terkait dengan tujuan, ada beberapa tujuan pembelajaran diferensiasi:

1. Membantu peserta didik mencapai materi pembelajaran
2. Meningkatkan minat dan motivasi peserta didik
3. Menjalin kedekatan antara guru dan peserta didik
4. Melahirkan individu yang mandiri dan kreatif
5. Meningkatkan hasil belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Putriana naibaho,2023.strategi pembelajaran berdiverensiasi mampu meningkatkan pemahaman belajar peserta didik,jurnal creative students research vol.2,no.1
- Feby Rahma Maulidia,dkk.2023.strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam memenuhi kebutuhan belajar peserta didik, jurnal pendidikan IPA.vol.6no1
- Ferina Putri Ery Suwandi dkk,2023.strategi pembelajaran diferensiasi konten terhadap minat belajar siswa dalam penerapan kurikulum merdeka.vol.1no.1
- Gregory, G. H., & Chapman, C. (2012). *Differentiated Instructional Strategies: One Size Doesn't Fit All*. Corwin press.
- Marlina,2020. Strategi pembelajaran berdiferensiasi disekolah inklusif,Padang:CV.Afifa Utama
- Mulyono, Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global (Malang: UIN- MALIKI PRESS, 2012), 147.
- Ummu jauharin farda,dkk.2023. pembelajaran berdiverensiasi di SD/MI, Semarang Cahya Ghani recovery
- Rahmat, M. P. I. (2022). *Inovasi Pembelajaran PAI Reorientasi Teori Aplikatif Implementatif (Vol. 1)*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Rahmat Oliy,dkk.2023 STRATEGI PEMBELAJARAN DIFERENSIASI,journal of education and culture vol.2no.1
- Susansi F.S.2023. Strategi pembelajaran.Sumatra Barat:CV.AZKA PUSTAKA